

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, yakni UU Nomor 17 Tahun 2023 mengenai kesehatan, pasal 1 menegaskan bahwa kesehatan dapat diartikan sebagai suatu kondisi tubuh yang sehat, mencakup kesehatan tubuh, interaksi sosial, dan kondisi kejiwaan, bukan hanya kondisi tanpa penyakit, tetapi juga melibatkan kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan yang aktif. Selain itu, upaya kesehatan mencakup proses tindakan yang dilaksanakan secara holistik dan berkesinambungan guna meningkatkan dan memelihara tingkat kesehatan masyarakat, meliputi aspek intervensi yang mencakup promosi, pencegahan, penanganan, pemulihan fungsi, dan perawatan paliatif yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan warga masyarakat.

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi di mana seseorang terbebas dari rasa nyeri yang dapat mengganggu fungsi dasar rongga mulut, termasuk proses mastikasi, artikulasi, ekspresi, dan aktivitas fisiologis lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan sosial (Saidah & Isni, 2022). Kesehatan gigi dan mulut berperan sebagai komponen esensial dalam mendukung kesehatan umum seseorang, di mana berbagai upaya di bidang kesehatan gigi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan dan hasil kerja individu dalam sumber daya manusia. Kesehatan gigi yang optimal memegang peranan penting, mengingat proses mencerna makanan bermula dari aktivitas mengunyah yang dilakukan oleh gigi. (Ngatemi *et al.*, 2020).

Hasil survei nasional yang dilakukan Riskesdas tahun 2018, mengungkapkan lebih dari separuh penduduk Indonesia, tepatnya

57,6%, mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan data tahun 2013, di mana prevalensi karies aktif tercatat sebesar 53,2%. Lonjakan kasus ini terutama terlihat pada kelompok usia 10-14 tahun yang mencatat prevalensi karies tertinggi, yakni mencapai 73,4%. (Sihombing & Syafriani, 2023)

Salah satu gangguan kesehatan gigi yang paling banyak ditemukan pada masyarakat Indonesia adalah karies gigi. Kondisi ini terjadi akibat rusaknya jaringan keras gigi yang terjadi pada bagian tertentu permukaan gigi akibat demineralisasi jaringan keras yang dipicu oleh paparan asam dari penumpukan plak dan bakteri pada permukaan gigi (Carsita *et al.*, 2023). Karies gigi merupakan suatu keadaan patologis yang dipicu oleh sejumlah faktor yang saling berhubungan. Beberapa faktor penting yang memengaruhi terjadinya karies gigi antara lain retensi plak, frekuensi konsumsi karbohidrat, keasaman, tingkat keasaman saliva (pH), dan keberadaan fluoride. Plak berperan besar dalam munculnya berbagai gangguan kesehatan gigi dan mulut, seperti karies, radang gusi, dan periodontitis (Purnowati *et al.*, 2022).

Menjaga kesehatan mulut dan mengonsumsi makanan kaya serat berperan krusial dalam upaya pencegahan gangguan kesehatan gigi dan mulut. Makanan kaya serat, seperti nanas, apel, stroberi, pepaya, semangka, dan bengkoang, yang kaya akan kandungan air, memiliki efek membersihkan alami pada permukaan gigi. Pembersihan sisa makanan dan partikel di dalam rongga mulut turut dipengaruhi oleh aliran saliva, pergerakan lidah, pipi, serta bibir, dan juga oleh susunan gigi serta struktur rahang. Nilai indeks debris seseorang juga dapat dipengaruhi oleh jenis makanan yang dikonsumsi. Nilai indeks debris dapat berkurang melalui konsumsi makanan yang mengandung serat serta memiliki kandungan air tinggi (Ngatemi *et al.*, 2020).

Tingginya prevalensi karies dapat mencerminkan rendahnya derajat pengetahuan terhadap aspek kesehatan gigi. Pengetahuan yang baik berperan dalam mendukung peningkatan kondisi kesehatan gigi dan mulut. Kelompok usia anak sekolah dasar termasuk dalam kategori yang memiliki risiko tinggi terhadap karies gigi, sehingga penting untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta kesehatan gigi, melakukan perawatan yang sesuai, dan upaya pencegahan yang tepat (Hutagalung *et al.*, 2022).

Penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai aktivitas edukatif yang bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku siswa, terutama dalam peningkatan aspek pengetahuan (Arifah *et al.*, 2022).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SDN. 100403 Arse, Tapanuli Selatan, dari 10 siswa yang diperiksa, sebanyak 7 siswa mengalami gigi berlubang. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan edukasi yang lebih intensif mengenai peran makanan bergizi dalam pencegahan karies pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penyuluhan mengenai konsumsi makanan bergizi yang dapat berkontribusi terhadap pengetahuan pencegahan karies pada siswa/i kelas V SDN. 100403 Arse. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas pentingnya pola makan sehat dalam upaya menjaga kesehatan gigi anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi terhadap pengetahuan pencegahan karies pada siswa kelas V SDN. 100403 Arse, Tapanuli Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi terhadap pengetahuan pencegahan karies pada siswa kelas V SDN. 100403 Arse, Tapanuli Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi terhadap pencegahan karies sebelum dilakukan penyuluhan.
2. Untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi terhadap pencegahan karies setelah dilakukan penyuluhan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan siswa terkait pentingnya konsumsi makanan bergizi dalam pencegahan karies.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan program edukasi kesehatan gigi dan pola makan sehat di lingkungan sekolah.
3. Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan materi penyuluhan tentang pencegahan karies melalui konsumsi makanan bergizi.